BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh Perencanaan Keuangan (X1), Lama Bekerja (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Perilaku Menabung (Y) pelaku usaha mikro di Kecamatan Cidahu sebagai berikut:

a. Perencanaan Keuangan, Lama Bekerja, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung pelaku usaha mikro di Kecamatan Cidahu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan, semakin lama pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, serta semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka perilaku menabung pelaku usaha mikro cenderung semakin baik.
b. Perencanaan Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung pelaku usaha mikro di Kecamatan Cidahu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan pelaku usaha mikro dalam menyusun, mengelola, dan mengevaluasi perencanaan keuangannya, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan.
c. Lama Bekerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung pelaku usaha mikro di Kecamatan Cidahu. Artinya, pelaku usaha mikro yang telah menjalankan usahanya dalam waktu yang lebih lama cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih baik dibandingkan pelaku usaha yang baru menjalankan usahanya. Pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara lebih bijaksana.
d. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung pelaku usaha mikro di Kecamatan Cidahu. Dengan

demikian, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh dari aktivitas usaha, maka semakin besar pula kemampuan dan kecenderungan pelaku usaha mikro untuk menyisihkan sebagian pendapatannya sebagai tabungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian, adapun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta memperkaya pengembangan teori dan literatur mengenai pengaruh perencanaan keuangan, lama bekerja, dan pendapatan, terhadap perilaku menabung pelaku usaha mikro. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa pada objek maupun populasi yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan perilaku keuangan.

b. Bagi Pelaku usaha mikro

   1. Dari aspek perencanaan keuangan, Pelaku usaha mikro diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan secara lebih baik, seperti seperti membuat anggaran usaha dan keuangan pribadi, mengontrol pengeluaran, serta membiasakan menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan agar kondisi keuangan menjadi lebih terarah dan stabil.
   2. Dari aspek Lama Bekerja, Pelaku usaha mikro diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman selama menjalankan usaha sebagai pembelajaran dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola arus kas usaha secara efektif, serta meningkatkan kebiasaan menabung untuk menghadapi kebutuhan maupun risiko usaha di masa mendatang.

3. Dari aspek Pendapatan, pelaku usaha mikro diharapkan dapat mengelola pendapatan yang diperoleh dari usahanya secara lebih efektif dengan memprioritaskan kebutuhan utama, memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi, serta membiasakan menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin sebagai tabungan meskipun jumlah pendapatan yang diperoleh masih terbatas.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah maupun instansi yang membina UMKM diharapkan dapat meningkatkan program pendampingan dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro, seperti pelatihan penyusunan anggaran, pencatatan keuangan sederhana, serta pentingnya menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan usaha yang sehat. Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan sehingga keberlangsungan usahanya dapat lebih terjamin.

d. Bagi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan diharapkan dapat mengembangkan produk tabungan yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan finansial pelaku usaha mikro, seperti tabungan dengan setoran awal yang terjangkau, biaya administrasi yang rendah, serta menyediakan program edukasi keuangan yang dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya menabung secara rutin.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah penggunaan variabel independen yang terbatas pada perencanaan keuangan, lama bekerja, dan pendapatan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga turut memengaruhi perilaku menabung, seperti gaya hidup, kontrol diri, inklusi keuangan, serta faktor lingkungan kerja. Selain itu, penelitian berikutnya di sarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas cakupan wilayah penelitian hingga

tingkat Kabupaten atau provinsi agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penggunaan pendekatan analisis kualitatif atau metode campuran (*mixed methods*) juga dapat dipertimbangkan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung pelaku usaha mikro.